

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad Neola. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bongkar Muat Di Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Teluk Bayur Padang Tahun 2017. Universitas Andalas; 2017.
2. Mariani Juliana, Anita Camelia Anita Rahmiwati. Analisis faktor Risiko Kelelahan Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi PT. Arwana Anugrah Keramik, Tbk. ilmu Kesehatan Masyarakat. 2018;9(1):53–63.
3. Athika Seftiani. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Di Bagian Produksi IV PT Semen Padang. Universitas Andalas; 2017.
4. ILO. Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. 2018.
5. P.Elia K, Josephus J, Tucunan AT. Hubungan Antara Kelelahan Kerja Dan Masa Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat Dipelabuhan Bitung Tahun 2015. J Ilmu Farmasi. 2015;
6. Wahyuni D, Indriyani. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Produksi Di PT. Antam Tbk. UBPP logam Mulia. Ilmu Kesehatan. 2019;11(1):73–9.
7. Mulyadi, Nurwinda. Analisis faktor Penyebab Kelelahan Pekerja Di PT. Tob Saba Mandiri Food Makasar. Media Komun Silvitas Akad Dan Masyarakat. 2018;18(I).
8. Undang-Undang Nomor I. Tentang Keselamatan Kerja. Indonesia; 1970.
9. No.13 Undang-Undang RI. tentang Ketenagakerjaan. Indonesia; 2003.
10. No.1827 KM. Lampiran III KepMen SSDM RI No.1827 K/30/MEM/2018 Tentang Keselamatan Pertambangan Dan Keselamatan Pengolahan Lahan Dan /Atau Kemurnian Mineral Dan Batu Bara. Indonesia; 2018.
11. Pratisis PAK. Kelayakan Investasi Studi Kasus Alat Berat Bulldozer, Excavator Dan Dump Truck Di Kota Manado. J Sipil Statik. 2016;4(9):533–9.
12. Yantri PD. Getaran Seluruh Tubuh (Wholle Body Vibration) Dan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Operator Alat Berat Di Instansi Pemerintah Kabupaten Jember. Universitas Jember; 2017.
13. Wibowo QA. Hubungan Lingkungan Kerja Panas dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pabrik Opak Jalan Kutalimbaru Desa Tuntungan I Tahun 2017. Kesehatan Masyarakat. 2018;
14. Tarwaka. Ergonomi Untuk Keselamatan Kerja Dan Produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2004.
15. Tarwaka. Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi Dan Aplikasi Di Tempat Kerja. Surakarta: Harapan Press; 2011.
16. P. S. Higene Perusahaan dan kesehatan kerja. Jakarta: Gunung Agung; 2009.
17. Setyawati. Selintas Tentang Kelelahan Kerja. Yogyakarta: Amara Boks; 2010.
18. Tarwaka. Egonomi untuk keselamatan, Kesehatan kerja dan produktivitas. Surakarta: Uniba Press; 2014.
19. Dwi Medianto. Faktor-Fakor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM) Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. Universitas Muhammadiyah Semarang; 2017.
20. Government of canada, Fatigue risk management [Internet]. 2011 [cited 2020 Jan 22]. Available from: [www.tc.gc.ca](http://www.tc.gc.ca)
21. Birana AI, Alim A, Azwar M. Kelelahan Kerja Operator Dump Truck Study Analitik Di PT. Indonesia Pratama, Tabang Kutai Kartanegara, Kalimantan

- Timur. J Kesehatan Masyarakat. 2019;
22. Dinarita I, Akhmad, Galib D. Hubungan Faktor Individu Dengan Tingkat Kelelahan Kerja Subjektif Pada Supir Travel Kangaroo Premier Di Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2015;
  23. Ayu Saputri. Hubungan Kapasitas Kerja dan Beban Kerja Dengan Keluhan Subyektif Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Penjahit Pakaian Di Pasar Raya Kota Payukumbuh. Universitas Andalas; 2017.
  24. Suma'mur. Hygiene perusahaan dan keselamatan kerja. Jakarta: PT. Gunung Agung; 1994.
  25. Sari Narulita Purwati Ningsih NN. Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Pada Pekerja Dipo Lokomotif PT Kereta Api Indonesia (Persero). *Journal Industriak Hygiene Occupational Healt*. 2018;3(1).
  26. Gurusinga D. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Operator Pabrik Gula PT. PN VII Cinta Manis. *Fak Kesehat Masyarakat Universitas Sriwijaya*. 2015;
  27. Munandar A. Psiklogi Industri dan Organisasi. Jakarta: UI Press; 2010.
  28. DR. Suma'mur P.K. Ms. Higiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Jakarta; 2009.
  29. Fitria Da. Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Terhadap Keseimbangan Postural Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Fakultas kedokteran. Universitas Bandar Lampung; 2020.
  30. Dr. Wowo Sunaryo Kuswana M p. Ergonomi dan Kesehatan Keselamatan Kerja. PT Remaja Rosdakarya; 2014.
  31. Permaesih D. Kaitan Kesegaran Jasmani Kesehatan dan Olahraga Keterampilan. Jakarta: Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia; 2000.
  32. Matindas R, Fransil LS, Nelwan JE. Hubungan Antara Beban Kerja Fisik dan Stres Kerja Dengan Produktivitas Pekerja Di PT. Adhi Karya (Persero) TBK. *J Kesehatan Masyarakat*. 2018;7(5).
  33. Suma'mur. Hiegiene Perusahaan Dan Kesehatan Kerja (HIPERKES). Sagang Seto; 2009.
  34. Yulia Sofiani. Hubungan Faktor Risiko Ergonomi Dan Faktor Individu Dengan Keluhan Low Back Pain Da Petugas Antar Jemput Galon Damiu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2017. Universitas Andalas; 2018.
  35. Restuputri Dian Palupi, Lukman M, Wibisono. Metode REBA Untuk Pencegahan Musculoskeletal Disorder Tenaga Kerja. *Jurnal Teknik Industri*. 2017;18(1):19–28.
  36. Sanjaya KT, Apreza Dwi Vidyantoro. Analisa Perbaikan Postur Kerja Dengan Menggunakan Metode OWAS ( Ovako Work Analysis System) Dengan Perancangan Sistem Fasilitas Bagian Penyortiran Batu Gamping PT. Timbul Persada. *Jurnal Jati Unik*. 2019;2(2).
  37. Syahrizal M, Haryati. Perancangan Aplikasi Sistem Pakar Deteksi Kerusakan Mesin Alat Berat ( Beko ) Dengan Menerapkan Metode Teorema Bayes. *Jurnal Teknik Informatika*. 2018;
  38. Wibowo YST. Analisa Produktivitas Penggunaan Alat Berat Pada Pekerjaan Tanah Pembuatan Badan Jalan Kereta Api. Universitas Muhammadiyah Purworejo; 2017.
  39. Kamsar, Hasbi M, Rachman A. Analisis Sistem Hidrolik Pengangkat Pada Alat Berat Jenis Wheel Loader Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Kab. Bombana. *Jurnal Ilmu Mahasiswa Teknik Mesin*. 2016;

40. Notoatmodjo. Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
41. Amin MD, Kawatu PAT, D.Amisi M. Hubungan Antara Umur Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Lapangan PT.Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Bitung. Fakultas Kesehatan Masyarakat. 2019;
42. Mahardika P. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pengisian Tabung Depot LPG PT.Pertamina (Persero) MOR VII Makasar Tahun 2017. Universitas Hasanuddin; 2017.
43. Wahyu Sri Lestari. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Pembuat Tahu Di Pabrik Tahu Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Semarang. Universitas Negeri Semarang; 2016.
44. Narpati JR, Ekawati, Wahyuni I. Hubungan Beban Kerja Fisik, Frekuensi Olahraga, Lama Tidur, Waktu Istirahat Dan Waktu Kerja Dengan Kelelahan Kerja. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2019;
45. Pongantung M, Kapantouw N, Kawatu PA. Hubungan Antara Beban Kerja Dan Stres Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit GMIM Kalooran Amurang. Kesehatan Masyarakat. 2018;
46. Putri D, Marisdayana R, Merdekawati D. Faktor Resiko Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Pemulung Di TPA Talang Gulo. J Kesehat Masy. 2018;3(2):337-41.
47. Pratiwi L. Hubungan Postur Kerja dan Faktor Individu dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Bagian Produksi PT P&P Lembah. Universitas Andalas; 2015.
48. Utami U, Karimuna SR, Jufri N. Hubungan Lama Kerja Dan Beban Kerja Dengan Muskuloskeletal Disorders (MSDs) Pada Petani Padi Di Desa Ahuhu Kecamatan Meluhu Kabupaten Koawe Tahun 2017. J Kesehat Masy. 2017;2(6):1-10.
49. Purnawinadi IG, Rumegang A. Evaluasi Sikap Kerja Sebagai Risiko Nyeri Punggung Bawah. Jurnal Ilmu Keperawatan. 2019;
50. Permatasari A, Munandar FRS. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di Matahari Departent Store Cabang Lippo Plaza Kendari Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017;2(5):1-11.
51. Rahmi YA. Hubungan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Subjektif Pada Polisi Lalu Lintas Di Kota Padang Tahun 2018. Jurnal Ilmu Kesehatan. 2018;2:113-8.
52. Handi Chesnal. Hubungan Antara Umur, Jenis Kelamin Dan Status Gizi Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Di Bagian Produksi PT. Putra Karangetang Popontolen Minahasa Selatan. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2015;
53. Verawati L. Hubungan Tingkat Kelelahan Subjektif Dengan Produktivitas Pada Tenaga Kerja Bagian Pengemasan Di Cv Sumber Barokah. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2016;51-60.
54. Pajow DA, C.Sondakh R, Lampus BS. Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Di PT.Timur Laut Jaya Manado. Jurnal Ilmu Farmasi. 2016;5(2):144-50.
55. L.C.A T, Kawatu PA., Nova H. Kapantow. Hubungan Antara Beban Kerja Fisik Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Bagian Operator Boiler Dan Turbin Di PJBS Pembangkit Listrik Tenaga Uap Amurang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2020;9(1):143-9.
56. Suwandi W. Analisis Faktor Risiko Ergonomi Pada Pekerja Bagian Departemen Natural Di CV Natural Palembang Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Masyarakat.

2018;1:145–55.

57. Hermawan B, Haryono W, Soebijanto Soebijanto. Sikap, Beban Kerja Dan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Pabrik Produksi Aluminium Di Yogyarta. Jurnal Community Medical Public Healt. 2017;

